



PEDOMAN PENYELENGGARAAN

**ONE STOP SHOP REHABILITASI BERKELANJUTAN BERBASIS VOKASIONAL
DI LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA**

LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA

2024

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN ONE STOP SHOP REHABILITASI
BERKELANJUTAN BERBASIS VOKASIONAL**

LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA

TIM PENYUSUN

Pelindung : Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional

Pengarah : dr. Bina Ampera Bukit, M.Kes

Penyusun : Bambang Styawan S.Pd.,M.M.,M.Si

dr. Heni Purwanti

Resty Ananta Rewa, SKM

Utari Dwi Pratiwi, SH.,M.Si

Saiful Bahri, A.Md. Kep

Ns.Hamsah Prihadi, S.Kep

Ns. Dendi Purnama, S.Kep

Ns. Wulan Novitasari, S.Kep

Daniel, AMD Kep., SKM

Yulina Destiani, A.Md.Kep

Galuh Satria Dwi Vianto, A.Md. Kep

Kontributor : Edwin, S.Sos
Nurma Fitria, S.IP
dr. Utari Gita Mutiara
Okta Delvianita, SE

Ilustrasi Cover : Ahmad Soleh, S.Kom

Penerbit : Loka Rehabilitasi BNN Kalianda

Tahun : 2024

KATA PENGANTAR

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia. Upaya rehabilitasi menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan tersebut, terutama bagi para penyalahguna narkoba yang telah terjerat dalam jeratan ketergantungan. Namun, proses rehabilitasi tidak bisa berhenti hanya pada tahap awal saja. Diperlukan suatu konsep yang lebih komprehensif dan berkelanjutan agar para penyalahguna narkoba benar-benar dapat pulih dan kembali ke masyarakat dengan baik.

Buku pedoman "*One Stop Shop* Rehabilitasi Berkelanjutan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda" ini hadir sebagai hasil dari proyek perubahan yang diinisiasi oleh para peserta Diklat Kepemimpinan Administrator BNN. Dengan semangat untuk menciptakan terobosan baru dalam upaya rehabilitasi penyalahguna narkoba, buku ini menawarkan sebuah konsep terpadu yang mengintegrasikan berbagai aspek mulai dari rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial, pembinaan mental spiritual, pelatihan keterampilan, hingga pendampingan lanjutan bagi para penyalahguna narkoba setelah menyelesaikan program rehabilitasi.

Melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan panduan yang praktis dan komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya rehabilitasi penyalahguna narkoba. Semoga dengan adanya konsep "*One Stop Shop*" Rehabilitasi Berkelanjutan" ini, kita dapat memberikan harapan dan peluang baru bagi para penyalahguna narkoba untuk memulai kehidupan yang lebih baik, bebas dari jeratan narkoba, dan dapat kembali berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Jakarta, Juni 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB 1 (sis tari) PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang 1.2 Tujuan Penyelenggaraan 1.3 Manfaat Penyelenggaraan 1.4 Sasaran Penyelenggaraan	
BAB 2 (Bro Ipul) MEKANISME PENYELENGGARAAN 2.1 Ketentuan Umum 2.2 Unsur-unsur Penyelenggaraan 2.3 Prinsip Penyelenggaraan	
BAB 3 (tim Dokhen) MEKANISME PENETAPAN LAYANAN 3.1 Definisi Operasional 3.2 Kriteria Penerima Layanan 3.3 Mekanisme Pendaftaran Layanan 3.4 Hak dan Kewajiban	

3.5 Pencatatan dan Pendokumentasian	
<p>BAB 4 (Tim Sis Wulan, daniel, galuh)</p> <p>ONE STOP SHOP REHABILITASI BERKELANJUTAN</p> <p>4.1 Ketentuan Umum</p> <p>4.2 Fasilitas Program</p> <p>4.3 Pelayanan Program</p> <p>4.4 Prosedur Pelayanan</p> <p>4.5 Pencatatan dan Pendokumentasian</p>	
<p>BAB 5 (bro Hams)</p> <p>BADAN PENYELENGGARA LAYANAN</p> <p>5.1 Ketentuan Umum</p> <p>5.2 Fungsi Badan Penyelenggara Layanan</p>	
<p>BAB 6 (Sis Resty)</p> <p>MONITORING, EVALUASI DAN PENANGANAN KELUHAN</p> <p>6.1 Ketentuan Umum</p> <p>6.2 Aspek Monitoring dan Evaluasi</p> <p>6.3 Tim Monitoring dan Evaluasi</p> <p>6.4 Pelaporan dan <i>Utilization Review</i></p> <p>6.5 Penanganan Keluhan</p>	
<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>LAMPIRAN</p>	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Press release di tahun 2022 oleh *United Nations on Drugs and Crime* (UNODC), terdapat 284 juta penduduk berusia 15-64 tahun di seluruh dunia mengonsumsi narkoba. Peningkatan 26% dari satu dekade sebelumnya dengan pemakaian jenis narkoba terbanyak yakni ganja, opioid, kelompok *Amphetamine Type Stimulants* (ATS), ecstasy, dan kokain (UNODC, 2022). Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN RI), selaku *leading sector* penanganan permasalahan narkotika, upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) (BNN, 2021). BNN RI dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB LIPI) tahun 2019, menemukan angka prevalensi dalam penyalahgunaan narkotika selama satu tahun belakangan dari jumlah keseluruhan penduduk negara Indonesia sebesar 1,80%, angka terus meningkat hingga 0,15% menjadi 1,95% (BNN, 2021).

Usaha untuk menanggulangi masalah penyalahgunaan dan peredaran Narkotika pemerintah telah meratifikasi *United Nations Convention Against Illicit Traffic in Narcotic Drugs and Psychotropic Substances* 1988 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Selanjutnya pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, peningkatan di bidang pengobatan dan pelayanan kesehatan serta melakukan pencegahan dan pemberantasan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

Terkait dengan penyalah guna atau pemakai Narkotika yang tertangkap, para pakar dan pemerintah pada dasarnya telah sepakat bahwa rehabilitasi medis dan sosial adalah solusi yang perlu mendapat perhatian utama. Upaya pelayanan rehabilitasi telah dilaksanakan BNN bersama dengan instansi terkait yang diatur di dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sepanjang tahun 2022, telah dilakukan rehabilitasi terhadap ... orang (BNN, 2023).

Diantara penyalah guna narkotika yang telah mendapatkan rehabilitasi, para penyalah guna narkotika ini berasal dari berbagai sektor keahlian dan pekerjaan. Mereka yang memiliki pekerjaan tentunya akan kembali kepada pekerjaan sebelumnya jika telah menjalani rehabilitasi, sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan akan memerlukan upaya lebih untuk mendapatkan pekerjaan disamping memikirkan bagaimana cara agar tetap pulih dari penyalahgunaan narkotika. Faktanya sebanyak 538 orang atau 34,26% jumlah penyalah guna narkoba tidak bekerja dari total keseluruhan sebanyak 1.570 orang. Berikut terlampir jumlah penyalah guna narkoba di Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi BNN berdasarkan pekerjaan dalam tabel 1.

Tabel 1. (BNN, 2022)

No.	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Jumlah Pasien							Jumlah
			Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang		
1.	Pelajar	Laki-laki	17	48	12	6	5	13	101	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
2.	Mahasiswa	Laki-laki	24	1	3	0	3	0	31	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
3.	Buruh	Laki-laki	33	14	12	1	14	4	78	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
4.	PNS	Laki-laki	11	3	8	1	9	3	35	1
		Perempuan	1	0	0	0	0	0	1	
5.	TNI/Polri	Laki-laki	29	6	1	5	3	4	48	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
6.	Swasta	Laki-laki	107	10	24	1	17	1	160	7
		Perempuan	5	1	0	0	1	0	7	
7.	Wiraswasta	Laki-laki	134	57	54	12	41	46	344	2
		Perempuan	1	0	1	0	0	0	2	
8.	Dokter	Laki-laki	0	0	0	0	2	0	2	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
9.	Anggota DPRD	Laki-laki	0	0	0	0	0	4	4	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
10.	Nelayan	Laki-laki	14	3	2	0	0	2	21	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
11.	Pelaut	Laki-laki	0	1	0	0	0	0	1	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
12.	Honorer	Laki-laki	7	4	2	0	4	1	18	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
13.	Serabutan	Laki-laki	1	2	0	0	0	2	5	0
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	
14.	Tidak Bekerja	Laki-laki	171	19	106	140	58	44	538	21
		Perempuan	8	0	5	6	2	0	21	
15.	Tidak Terdata	Laki-laki	26	74	7	4	13	7	131	21
		Perempuan	6	10	2	2	1	0	21	
Jumlah			595	254	239	178	173	131	1.570	

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2023

Hal ini berbanding lurus dengan data yang terdapat selama T.A. 2021-2023 pada Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Sebanyak 196 orang klien dari total 602 orang klien atau 32,5% tercatat tidak memiliki pekerjaan baik sebelum maupun sesudah menjalani rehabilitasi. Dari data yang ditampilkan, dipandang perlu suatu layanan rehabilitasi berkelanjutan yang dapat mengatasi permasalahan ini. Berbagai penelitian telah dilakukan dalam menelaah bagaimana rehabilitasi berkelanjutan ini berjalan di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan (Daley, et al, 2016) mendapatkan hasil antara lain klien yang terlibat dalam rehabilitasi berkelanjutan menunjukkan penurunan penggunaan zat yang lebih besar, serta memiliki peningkatan yang lebih besar dalam fungsi psikososial, seperti pekerjaan , hubungan keluarga, dan kesehatan mental. Hasil penelitian (Kelly, et al, 2017) juga menunjukkan hasil yang sama bagi klien yang mendapatkan layanan rehabilitasi berkelanjutan. Layanan ini dapat dilihat efektivitasnya melalui pengalaman di negara lain yang terlebih dahulu, layanan "*One Stop Shop*" Rehabilitasi Berkelanjutan di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN diharapkan dapat menjadi solusi dari banyaknya penyalah guna narkotika yang tidak memiliki pekerjaan.

1.2 Tujuan Penyelenggaraan

- a. Tersedianya acuan dalam melaksanakan layanan "*One Stop Shop*" Rehabilitasi Berkelanjutan di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN
- b. Adanya persamaan persepsi dan langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan "*One Stop Shop*" Rehabilitasi Berkelanjutan di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN
- c. Adanya peningkatan pengetahuan instansi pemerintah, swasta dan komponen masyarakat dalam penyelenggaraan layanan "*One Stop Shop*" Rehabilitasi Berkelanjutan di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba

1.3 Manfaat Penyelenggaraan

- a. Bagi Klien
Mendapatkan bekal setelah menjalani rehabilitasi sebagai kontribusi dalam menjalani perannya dalam masyarakat
- b. Bagi Pemberi Layanan

Mendapatkan perlindungan hukum sepanjang menjalankan tugas layanan "One Stop Shop" Rehabilitasi Berkelanjutan

- c. Bagi Loka Rehabilitasi BNN Kalianda
Meningkatkan mutu pelayanan
- d. Bagi Balai Besar, Balai/Loka Rehabilitasi BNN
Membantu dalam mengurangi angka *jobless* terutama bagi penyalah guna narkotika

1.4 Sasaran Penyelenggaraan

- a. Balai Besar, Balai/Loka Rehabilitasi BNN
- b. Seluruh klien yang sudah menjalani rehabilitasi di Balai Besar, Balai/Loka Rehabilitasi BNN dan membutuhkan layanan "One Stop Shop" Rehabilitasi Berkelanjutan
- c. Instansi Pemerintah lainnya, Swasta dan Komponen Masyarakat yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi

BAB 2

MEKANISME PENYELENGGARAAN

2.1 Ketentuan Umum

Mekanisme Penyelenggaraan dari Ketentuan Umum One Stop Shop Rehabilitasi Berkelanjutan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda mungkin mencakup beberapa langkah dan proses, termasuk:

- 1. Penelitian dan Analisis:** Langkah awal mungkin melibatkan penelitian dan analisis terhadap sistem rehabilitasi yang sudah ada. Ini termasuk mengevaluasi kekurangan dan kebutuhan yang ada dalam layanan rehabilitasi saat ini.
- 2. Pengembangan Konsep:** konsep "One Stop Shop" untuk rehabilitasi berkelanjutan. Ini melibatkan merancang kerangka kerja untuk menyediakan berbagai layanan rehabilitasi yang diperlukan dalam satu tempat.
- 3. Konsultasi dan Kolaborasi:** Proses ini mungkin melibatkan konsultasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk staf medis, konselor, ahli rehabilitasi, dan masyarakat setempat. Kolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil juga mungkin dilakukan untuk memastikan keselarasan dan dukungan dalam pelaksanaan proyek.
- 4. Perencanaan Implementasi:** Tahapan ini mencakup perencanaan rinci tentang bagaimana konsep "One Stop Shop" akan diimplementasikan. Ini termasuk pemilihan lokasi yang tepat, penentuan sumber daya yang diperlukan, dan pengaturan infrastruktur dan fasilitas yang sesuai.
- 5. Pelaksanaan dan Monitoring:** Setelah perencanaan, implementasi dilakukan dengan membangun dan menjalankan pusat rehabilitasi One Stop Shop. Selama tahap ini, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terus menerus untuk memastikan bahwa semua komponen berjalan sesuai rencana dan memenuhi kebutuhan peserta rehabilitasi.
- 6. Evaluasi dan Penyesuaian:** Proses evaluasi berkala dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas program. Dari hasil evaluasi ini, perbaikan dan penyesuaian program dilakukan sesuai kebutuhan.

Mekanisme ini mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari proyek perubahan tersebut, serta dengan kondisi lokal dan regulasi yang berlaku.

2.2 Unsur-unsur Penyelenggaraan

Unsur-unsur Penyelenggaraan One Stop Shop Rehabilitasi Berkelanjutan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang muncul sebagai hasil dari proyek perubahan dapat mencakup:

1. **Infrastruktur Fisik yang Sesuai:** Pembangunan atau penyesuaian fasilitas fisik yang memadai untuk menyediakan berbagai layanan rehabilitasi dalam satu lokasi. Ini mungkin mencakup ruang terapi, ruang konseling, ruang kegiatan sosial, fasilitas olahraga, dan fasilitas perawatan medis.
2. **Tenaga Kerja Terlatih:** Pengadaan staf yang terlatih dan berpengalaman dalam bidang rehabilitasi narkoba. Ini termasuk tenaga medis, psikolog, konselor, pekerja sosial, instruktur vokasional dan staf administratif yang memadai untuk memberikan layanan yang diperlukan.
3. **Pengembangan Program Rehabilitasi:** Perancangan dan implementasi program rehabilitasi yang holistik dan terpadu, yang mencakup berbagai aspek seperti Monitoring Evaluasi Fisik dan Psikososial, konseling individu dan kelompok, terapi perilaku kognitif, pelatihan keterampilan, dan dukungan pasca-rehabilitasi.
4. **Kemitraan dan Jaringan:** Pembentukan kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, pusat kesehatan, dan lembaga pendidikan untuk mendukung program rehabilitasi dan memberikan akses yang lebih luas kepada peserta rehabilitasi.
5. **Pemantauan dan Evaluasi:** Sistem pemantauan dan evaluasi yang teratur untuk mengukur keberhasilan program, memantau kemajuan peserta rehabilitasi, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.
6. **Pendanaan dan Sumber Daya:** Pengalokasian sumber daya yang memadai, baik dari pemerintah maupun sumber lainnya, untuk mendukung operasional dan keberlangsungan program rehabilitasi ini.
7. **Pemberdayaan Stakeholder:** Melibatkan pemangku kepentingan, pemerintah, masyarakat, pelaku usaha dan akademisi dalam mendukung dan mempromosikan program rehabilitasi, serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang masalah penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

8. **Pengelolaan Risiko dan Keamanan:** Pengembangan kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko, menjaga keamanan peserta rehabilitasi, dan mencegah kekambuhan penyalahgunaan narkoba.

Semua unsur ini perlu diintegrasikan dengan baik dan dijalankan secara efektif untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas dari One Stop Shop Rehabilitasi Berkelanjutan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.

2.3 Prinsip Penyelenggaraan

Prinsip-prinsip penyelenggaraan One Stop Shop Rehabilitasi Berkelanjutan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang muncul sebagai hasil dari proyek perubahan dapat mencakup:

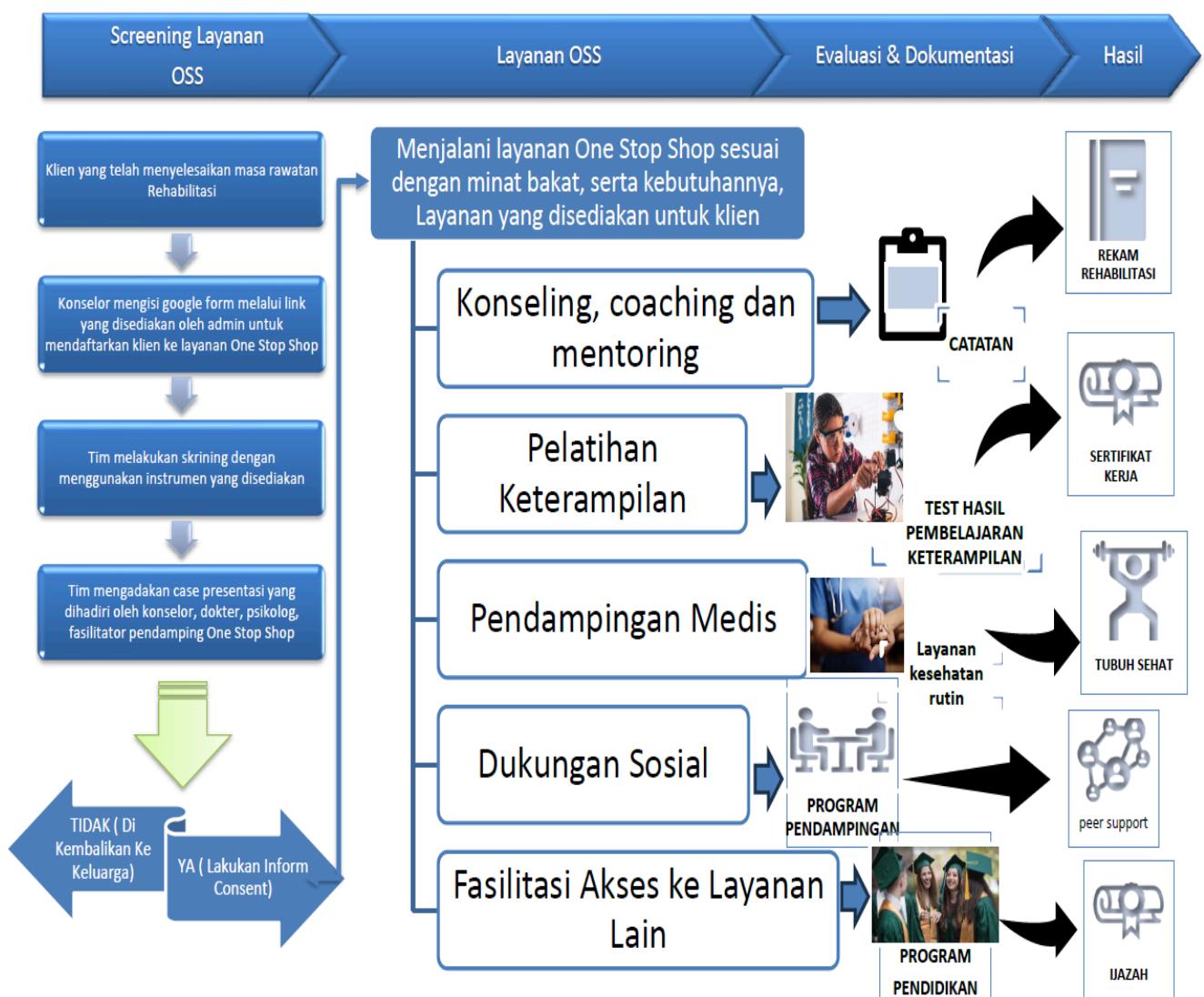
1. **Holistik:** Pendekatan rehabilitasi yang menyeluruh dan menangani berbagai aspek kehidupan peserta rehabilitasi, termasuk fisik, mental, emosional, dan sosial.
2. **Terpadu:** Integrasi berbagai layanan rehabilitasi dalam satu tempat untuk memudahkan akses dan meningkatkan koordinasi perawatan.
3. **Partisipatif:** Melibatkan peserta rehabilitasi dan komunitas dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk memastikan relevansi dan efektivitas.
4. **Pencegahan Primer, Sekunder, dan Tersier:** Memiliki komponen pencegahan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat, serta upaya pencegahan relaps (kambuhnya kebiasaan buruk) bagi mereka yang telah menjalani rehabilitasi.
5. **Kesetaraan dan Keadilan:** Menyediakan layanan rehabilitasi yang adil dan berkeadilan bagi semua individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya.
6. **Berdasarkan Bukti:** Menggunakan pendekatan yang didukung oleh bukti ilmiah dan praktik terbaik dalam bidang rehabilitasi narkoba.
7. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, akademisi dan sektor terkait lainnya untuk mendukung penyelenggaraan program rehabilitasi.

8. **Keterbukaan dan Akuntabilitas:** Menyediakan informasi yang transparan kepada masyarakat tentang layanan yang tersedia, serta menerima umpan balik dan mengakuntabilitaskan diri terhadap hasil dari program rehabilitasi.
9. **Kontinuitas Perawatan:** Menyediakan dukungan pasca-rehabilitasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa peserta rehabilitasi dapat berhasil kembali ke masyarakat dan mencegah kekambuhan.

Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program rehabilitasi narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan rehabilitasi.

2.4 Prinsip Penyelenggaraan

ALUR PENYELENGGARAAN



BAB 3

MEKANISME PENETAPAN LAYANAN

A. Definisi Operasional

Layanan yang diberikan pada penerima layanan dalam program *One Stop Shop* (OSS) ini meliputi:

1. Pendidikan formal dan informal;
2. Pelatihan tersertifikasi dari lembaga yang berwenang sesuai dengan peminatan klien;
3. Keterampilan wirausaha sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh klien;

Pemberi layanan program *One Stop Shop* adalah Fasilitator yang sudah memiliki sertifikat dibidangnya masing-masing dan lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.

Penerima layanan program *One Stop Shop* adalah seluruh klien yang telah menjalani program rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan.

B. Kriteria Penerima Layanan

1. Kriteria penerima layanan program *One Stop shop*
 - a. Klien dalam kondisi sehat fisik maupun psikis;
 - b. Klien bersedia mengikuti program *One Stop Shop*;
 - c. Klien yang direkomendasikan untuk mengikuti program *One Stop Shop*;
 - d. Keluarga atau penanggung jawab klien bersedia memberikan dukungan selama program *One Stop Shop* berlangsung;
 - e. Mengutamakan pendewasaan dan pengambilan keputusan yang matang;
 - f. Klien memerlukan dukungan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan.
2. Kriteria **bukan** penerima layanan program *One Stop shop*
 - a. Klien memiliki masalah kesehatan yang serius, baik itu masalah kesehatan fisik maupun psikologi yang dapat membahayakan atau memperburuk kondisi klien selama menjalani program *one stop shop*;
 - b. Klien tidak bersedia mengikuti program *one stop shop*;

- c. Keluarga atau penanggung jawab klien tidak bersedia memberikan dukungan selama program *one stop shop*.

C. Mekanisme Pendaftaran Layanan

Mekanisme pendaftaran layanan program *one stop shop* bagi klien, sebagai berikut:

- a. Pendaftaran dilakukan oleh klien didampingi oleh konselor melalui aplikasi *Google Form*.

<i>Google Form</i> pendaftaran klien program <i>one stop shop</i> Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	
Nama Klien	:
Tempat Tanggal Lahir	:
No. RR	:
Alamat	:
Status Pernikahan	:
Pendidikan Terakhir	:
Nama Konselor	:
peminatan Program <i>One Stop Shop</i>	:
<input type="checkbox"/> Perikanan	
<input type="checkbox"/> Lebah Madu	
<input type="checkbox"/> Hidroponik	
<input type="checkbox"/> Loka Water Station	
<input type="checkbox"/> Budidaya Jamur Tiram	
<input type="checkbox"/> Perbungkelan	
<input type="checkbox"/> Sablon	
<input type="checkbox"/> lain lain	

- b. Admin *one stop shop* akan membuka *google form* dan akan menyeleksi permohonan sesuai dengan peminatan dan kebutuhan klien.
- c. Admin *one stop shop* memasukkan klien ke dalam vocasional sesuai dengan kebutuhan klien
- d. Admin menjadwalkan kegiatan klien dan memberikan jadwal program *one stop shop* kepada konselor untuk dapat diteruskan ke klien.

D. Hak dan Kewajiban

1. Pemberi layanan memiliki hak untuk:
 - a. Menerima informasi terkait dengan profil individu klien dan keluarga yang akan mengikuti program *one stop shop*.

2. Pemberi layanan memiliki kewajiban untuk:
 - a. Memberikan informasi secara detail terkait dengan program *one stop shop*;
 - b. Memberikan layanan sesuai dengan pedoman yang ada;
 - c. Menjaga kerahasiaan data klien.
3. Penerima layanan memiliki hak untuk:
 - a. Memperoleh informasi terkait dengan program *one stop shop* yang akan diikuti;
 - b. Mendapat perlakuan yang sama dengan penerima layanan program *one stop shop* lainnya.
4. Penerima layanan memiliki kewajiban untuk:
 - a. Memberikan informasi profil individu dan keluarga secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. Mengikuti program *One Stop Shop* sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh pemberi layanan.

E. Pencatatan dan Pendokumentasian

Pencatatan dan pendokumentasian pendaftaran bagi penerima layanan dilakukan melalui *google form* yang dapat diakses oleh klien dengan pendampingan konselor. Konselor dapat mengisi data seperti pada tabel 3.1. selanjutnya form pendaftaran tersebut diterima oleh admin *One Stop Shop* dan calon penerima layanan dimasukkan kedalam daftar klien yang mendapatkan layanan *One Stop Shop* pada jadwal yang telah ditentukan.

BAB 4

ONE STOP SHOP REHABILITASI BERKELANJUTAN

A. Ketentuan Umum

1. *One Stop Shop* merupakan Layanan yang diberikan oleh Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang memiliki gagasan untuk menjadi Pusat Layanan Rehabilitasi Narkoba berbasis vokasional yang disesuaikan dengan kebutuhan klien. Klien memiliki pilihan untuk mengakses program vokasional sesuai dengan minat bakat, serta kebutuhan klien.
2. Klien yang dapat mengakses layanan *One Stop Shop* Rehabilitasi Berkelanjutan harus memenuhi kriteria yang direkomendasikan.
3. Layanan *One Stop Shop* dilakukan selama maksimal 3 bulan setelah klien menyelesaikan rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.
4. Dalam proses layanan *One Stop Shop*, penerima layanan akan didampingi oleh fasilitator yang kompeten.
5. Setelah menyelesaikan layanan *One Stop Shop* klien akan mendapatkan keterampilan dan sertifikat.

B. Fasilitas Program

Layanan *One Stop Shop* membutuhkan beberapa hal yang mendukung proses pelaksanaannya, seperti :

- a. Infrastruktur Fisik
 - 1) Lokasi Terpadu : Bangunan yang mendukung proses pelaksanaan layanan *One Stop Shop*
 - 2) Ruang Pelayanan : Ruang yang cukup luas untuk menampung berbagai jenis layanan dan aktivitas.
 - 3) Fasilitas Pendukung : Sarana dan prasarana vokasional, dan fasilitas pendukung lainnya.
- b. Sumber Daya Manusia
 - 1) Fasilitator pendamping yang kompeten dibidangnya.
- c. Sistem dan Prosedur Operasional
 - 1) Prosedur Pelayanan : Standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap jenis layanan
 - 2) Pelatihan dan Pengembangan: Program pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi fasilitator pendamping.

- 3) *Feedback* dan Evaluasi : Mekanisme untuk menerima masukan dari klien dan melakukan evaluasi kinerja.
- d. Komunikasi dan Promosi
 - 1) Informasi Layanan : Papan informasi dan brosur yang menjelaskan layanan yang tersedia.
 - 2) Website dan Media Sosial : Untuk memudahkan akses informasi dan pelayanan online.
 - 3) Kampanye Promosi : Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat layanan.
- e. Kemitraan dan Kolaborasi
 - 1) Kerjasama dengan Instansi Lain : Kolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta untuk menyediakan layanan yang lebih lengkap.
 - 2) Hubungan dengan Masyarakat : Membina hubungan baik dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

4.3 Pelayanan Program

Layanan yang disediakan untuk klien dalam hal ini antara lain:

1. Konseling, coaching dan mentoring:
 - a. Konseling

Hubungan profesional antara konselor terlatih dengan klien, hubungan yang terbentuk bersifat individu ke individu, kadang juga melibatkan lebih dari satu orang suatu misal keluarga klien. Konseling didesain untuk menolong klien dalam memahami dan menjelaskan pandangan mereka terhadap suatu masalah yang sedang mereka hadapi melalui pemecahan masalah dan pemahaman karakter dan perilaku klien.

- b. Coaching

Merupakan metode pelatihan yang melibatkan individu yang lebih berpengalaman sebagai coach dan peserta yang dibimbing sebagai coachee. Dalam metode ini, coach memberikan saran dan bimbingan kepada karyawan untuk mengembangkan skill, kinerja, atau karier mereka.

c. Mentoring

Adalah proses di mana seorang individu yang lebih berpengalaman (mentor) memberikan bimbingan, dukungan, dan saran kepada individu lain (mentee) yang kurang berpengalaman. Tujuan dari mentoring adalah untuk membantu mentee mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi mereka dalam suatu bidang atau situasi tertentu.

2. Pelatihan Keterampilan:

a. Pelatihan keterampilan kerja dan wirausaha melalui kegiatan vokasional yang ada di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda dan instansi, lembaga atau perusahaan jejaring seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, pusat kesehatan, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.

3. Pendampingan Medis:

a. Layanan kesehatan rutin dan pemeriksaan medis berkala.
b. Konsultasi dengan dokter dan paramedis untuk memastikan kesejahteraan fisik.

4. Dukungan Sosial:

a. Program pendampingan sosial dan peer support untuk membangun jaringan dukungan yang kuat.
b. Aktivitas sosial dan komunitas untuk meningkatkan integrasi sosial.

5. Fasilitasi Akses ke Layanan Lain:

a. Kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk menyediakan layanan yang komprehensif.
b. Bantuan dalam mengakses layanan publik yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat klien.

4.4 Prosedur Pelayanan

Mekanisme prosedur layanan *One Stop Shop* bagi klien di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda dan seluruh lembaga rehabilitasi rawat inap milik BNN RI meliputi :

- a. Klien yang telah menyelesaikan masa rawatan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda;
- b. Konselor mengisi *google form* melalui link yang disediakan oleh admin untuk mendaftarkan klien ke layanan *One Stop Shop*;

- c. Tim melakukan skrining dengan menggunakan instrumen yang disediakan;
- d. Tim mengadakan case presentasi yang dihadiri oleh konselor, dokter, psikolog, fasilitator pendamping *One Stop Shop*;
- e. Klien dan keluarga mendapat informasi mengenai hak dan kewajiban serta menandatangani surat persetujuan layanan *One Stop Shop*;
- f. Klien menjalani layanan *One Stop Shop* sesuai dengan minat bakat, serta kebutuhannya.
- g. Klien memperoleh sertifikat.

4.5 Pencatatan dan Pendokumentasian

- a. Pencatatan dan pendokumentasian dalam layanan *One Stop Shop* menggunakan catatan hasil konseling

BAB 5

BADAN PENYELENGGARA LAYANAN

5.1 Ketentuan Umum

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda bertanggung jawab untuk melaksanakan rehabilitasi bagi individu yang mengalami penyalahgunaan dan/atau kecanduan narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya serta menyediakan layanan wajib lapor bagi penyalahguna narkoba. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda bukan hanya memberikan layanan rehabilitasi medis dan sosial kepada pecandu yang tengah ingin keluar dari jeratan narkoba melainkan juga berkomitmen untuk memberdayakan mantan pecandu melalui pelatihan vokasional dan pendampingan klien setelah menjalani program rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Hal tersebut bertujuan agar membantu mereka kembali berintegrasi kepada masyarakat dan mampu menjalani kehidupan yang produktif.

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda merupakan unit pelaksana teknis rehabilitasi berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap Deputi Rehabilitasi BNN Republik Indonesia. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda memainkan peran penting dalam upaya nasional memerangi narkoba. Lembaga ini berdiri kokoh di Kabupaten Lampung Selatan sebagai oase bagi para pecandu sehingga menjadikan tempat ini sebagai tempat di mana para pecandu dan penyalahguna narkoba dapat menemukan cara untuk pulih dan membangun kembali masa depan mereka.

Untuk membantu penyalahguna narkoba dalam proses pemulihan Loka Rehabilitasi BNN Kalianda menawarkan berbagai layanan utama diantaranya sebagai berikut :

a. Skrining dan Asesmen

Melakukan skrining dan asesmen kepada penyalahguna guna narkoba untuk memahami kondisi fisik, mental dan sosial pecandu narkoba.

b. Layanan MEFP

Dapat membantu penyalahguna narkoba untuk berhenti menggunakan narkoba secara terkendali dan aman.

c. Layanan Konseling, Coaching dan Mentoring

Konseling, coaching dan Mentoring membantu pecandu narkoba dalam persiapan klien untuk kembali ke masyarakat.

d. Layanan Psikoterapi

Psikoterapi membantu penyalahguna narkoba mengubah cara mereka berpikir dan berperilaku.

e. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Hidup

Memberikan penyalahguna narkoba mengenai pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup untuk membantu mereka kembali mandiri dan produktif.

5.2 Fungsi Badan Penyelenggara Layanan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional Pasal 15 memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran Loka Rehabilitasi BNN;
- b. Pelaksanaan pelayanan kegawatdaruratan medik terhadap penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- c. Pelaksanaan pelayanan poliklinik umum dan spesialistik, rumah obat, serta pemeriksaan penunjang medik lainnya;
- d. Pelaksanaan detoksifikasi terhadap penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- e. Pelaksanaan pelayanan terapi psikoedukasi dan psikososial termasuk metode *therapeutic community* terhadap penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya.
- f. Pelaksanaan pemberian pengetahuan dasar tentang adiksi kepada penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- g. Pelaksanaan pemberian dan penyiapan keterampilan terhadap penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- h. Pelaksanaan asesmen persiapan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- i. Pelaksanaan pembekalan untuk persiapan kembali kedalam masyarakat dan keluarga bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- j. Pelaksanaan persiapan pemantauan pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- k. Penerimaan wajib lapor penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- l. Pelaksanaan pemberian bantuan informasi dalam rangka pemutusan jaringan peredaran gelap narkoba berdasarkan hasil asesmen terhadap penyalahguna dan/atau pecandu narkotika psikotropika dan bahan adiktif lainnya;
- m. Pelaksanaan penyelenggaraan pemutakhiran data lingkungan Loka Rehabilitasi BNN;
- n. Pelaksanaan ketatatusahaan dan rumah tangga Loka Rehabilitasi BNN;
- o. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perencanaan program dan anggaran Loka Rehabilitasi BNN.

BAB 6

MONITORING, EVALUASI, DAN PENANGANAN KELUHAN

6.1. Ketentuan Umum

Dalam pelaksanaan Program Layanan *One Stop Shop*, Loka Rehabilitasi BNN Kalianda melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala. Tujuan Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan agar pemberi layanan tetap bisa memberikan layanan vocasional sesuai dengan kewenangan dan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan *One Stop Shop*, Loka Rehabilitasi BNN Kalianda juga bertanggung jawab dalam menangani berbagai keluhan. Penanganan keluhan dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

6.2 Aspek Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan monev, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Monitoring Input
 - a. SOP Pelaksanaan Kegiatan
 - b. Jadwal Kegiatan rutin dan pembaharuan yang dilakukan
 - c. Perencanaan Anggaran dan Administrasi
 - d. Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan
 - e. Perencanaan Pengembangan Staf
2. Monitoring Proses
 - a. Apakah proses jalannya layanan kegiatan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan alur layanan kegiatan
 - b. Bagaimana respon klien terhadap layanan kegiatan yang dilakukan
 - c. Bagaimana tingkat kepuasan klien (Likert's Scale)
3. Monitoring Output
 - a. Pengukuran Kualitas Hidup (Menggunakan *Form WHOQoL*)
 - b. Bagaimana Perubahan Perilaku diukur (Menggunakan *Form URICA*)

6.3 Tim Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Loka Rehabilitasi BNN Kalianda membentuk Tim Monev pada Layanan *One Stop Shop*. Pelaksanaan monev mengacu pada pedoman penyelenggaraan program Layanan *One Stop Shop* yang telah ditetapkan.

6.4 Pelaporan

Dalam rangka upaya perbaikan mutu penyelenggaraan program Layanan *One Stop Shop*, diperlukan adanya data serta informasi terkait kegiatan. Data dan informasi didapatkan dari laporan kegiatan pelayanan *One Stop Shop* yang diberikan secara

berkala dan rutin setiap bulan kepada Tim Sosial Loka Rehabilitasi BNN Kalianda dan diteruskan kepada Direktur PLRIP Deputi Rehabilitasi BNN RI. Pelaporan kegiatan penting dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab pelaksana kegiatan terhadap penerima kegiatan (Klien) dan kepada pihak berwenang lainnya.

Komponen yang termasuk dalam pencatatan dan pelaporan antara lain:

1. Data Klien
2. Pencatatan Perkembangan Klien
3. Program Kerja
4. Laporan Kegiatan
5. Laporan Keuangan

6.5 Penanganan Keluhan

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda berkomitmen dalam upaya memberikan pelayanan prima bagi seluruh klien dan masyarakat. Bentuk implementasi dari perwujudan pelayanan prima salah satunya adalah upaya penanganan Keluhan Klien. Upaya penanganan keluhan klien merupakan salah satu instrumen untuk menyelesaikan masalah pelayanan *One Stop Shop*, baik yang bersifat administratif maupun bersifat sosial. Permasalahan bisa terjadi antara klien sebagai penerima layanan dan pihak pemberi layanan. Dalam upaya penanganan keluhan di dalam penyelenggaraan program *One Stop Shop*, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Prinsip penanganan keluhan
 - Obyektif : Penanganan keluhan klien harus berdasarkan fakta atau bukti yang dapat dinilai.
 - Responsif : setiap pengaduan dan permasalahan perlu ditangani/ditanggapi secara cepat dan akurat
 - Koordinatif : penanganan keluhan klien harus dilaksanakan dengan kerjasama yang baik di antara pihak pemberi layanan
 - Efektif dan efisien: penanganan keluhan klien harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu, dan biaya
2. Mekanisme penanganan keluhan Mekanisme yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan keluhan, antara lain:
 - Klien sebagai penerima layanan dapat menyampaikan keluhan melalui kotak keluhan yang berada di facility
 - Petugas rehabilitasi sosial akan memeriksa kotak keluhan setiap akhir minggu dan akan melakukan rekapitulasi keluhan tersebut lalu melaporkannya ke pimpinan untuk dilakukan tindak lanjut

LAMPIRAN

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN ONE STOP SHOP LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA

Program Rehabilitasi :

Umur :

Jenis kelamin : P/L

Pendidikan terakhir :

Lama Rehabilitasi Loka Rehabilitasi BNN Kalianda :

Pekerjaan :

Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda (x) untuk setiap pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang anda terima dalam suatu pelayanan fisioterapi, pada kolom :

1. Sangat tidak puas
2. Tidak puas
3. Cukup puas
4. Puas
5. Sangat puas

A. Kepuasan Klien

TANGIBLES / NYATA						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Bangunan Layanan One Stop Shop terlihat indah dan bersih					
2	Bangunan Layanan One Stop Shop memiliki ruang tunggu yang cukup nyaman dan bersih					
3	Ruangan di Layanan One Stop Shop memiliki peralatan yang lengkap					
4	Fasilitator berpenampilan rapi dan bersih					
5	Loka Rehabilitasi BNN Kalianda memiliki pamphlet atau brosur yang bertujuan pemberian informasi Layanan One Stop Shop					

EMPATY / EMPATI						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Fasilitator memberikan waktu pelayanan yang cukup kepada Klien					
7	Tim Fasilitator memberikan perhatian kepada semua klien					
8	Fasilitator memberikan pelajaran (edukasi) kepada Klien					
9	Fasilitator mendengarkan keluhan tentang kesulitan yang dihadapi selama masa pelatihan serta memberikan jalan keluar					
10	Fasilitator dalam memberikan pelayanan bersikap sopan dan ramah					
RELIABILITY / KEANDALAN						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
11	Fasilitator menjelaskan terlebih dahulu materi tentang pelatihan					
12	Fasilitator memahami vocasional yang diberikan					
13	Bila klien mendapatkan kesulitan maka Fasilitator dan tim lainnya menunjukkan sikap baik untuk menanggapi dan membantu keluhan klien					
14	Fasilitator mengajarkan kepada klien mengenai praktek vocasional sesuai bidangnya					
15	Fasilitator memberikan pelayanan dengan teliti sesuai dengan harapan yang diinginkan klien					
RESPONSIVENESS/ KETANGGAPAN						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
16	Fasilitator melakukan tindakan sesuai SOP					
17	Fasilitator memberikan layanan kepada klien dengan cepat dan tanggap					
18	Fasilitator bersedia menanggapi keluhan klien					
19	Fasilitator tanggap melayani klien					
20	Fasilitator menerima dan melayani klien dengan baik					

ASSURANCE / KEPASTIAN						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
21	Fasilitator berperilaku sopan saat memberikan materi					
22	Fasilitator membuat klien merasa nyaman dan mempercayainya					
23	Klien merasa aman ketika Fasilitator melakukan layanan					
24	Fasilitator memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan dari klien					
25	Fasilitator bersikap profesional dalam memberikan Layanan					

B. Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Fasilitator bekerja secara profesional dan kompeten		
2	Fasilitator jelas memberikan informasi kepada klien		
3	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan peminatan klien dan sesuai standar pelayanan		
4	Seluruh tim fasilitator Loka Rehabilitasi BNN Kalianda bersikap ramah		
5	Proses administrasi tidak berbelat-belit		
6	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan penjelasan pada bagian awal (sesuai <i>Informed Consent</i>)		
7	Waktu penanganan yang diberikan sesuai dengan standar operasional pelayanan		
8	Fasilitas Layanan One Stop Shop nyaman selama masa pelatihan		
9	Ruangan belajar lengkap, aman, dan nyaman		
10	Fasilitas operasional alat yang diberikan lengkap, canggih dan modern		

Kuesioner WHOQoL

KUALITAS HIDUP (WHOQOL) – BREF

Nama : Program :
 No. RR : / 00 / 01/ Usia :
 Usia :
 Tanggal Pemeriksaan :

Kami akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anda tentang perasaan anda terhadap kualitas hidup anda, kesehatan dan hal terkait lain dalam hidup anda. Pertanyaan akan dibacakan satu per satu, bersamaan dengan pilihan jawaban yang ada. **Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda!** Kejujuran anda dalam menilai perasaan anda merupakan bagian penting dari sesi ini. Jika anda merasa tidak yakin dengan jawaban yang anda berikan, **pikiran pertama yang muncul dalam benak anda seringkali menjadi pilihan jawaban terbaik.**

Pertanyaan berkisar tentang apa yang terjadi di dalam **4 (empat) minggu terakhir.** (**METODE WAWANCARA**)

		Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
1.	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda?	1	2	3	4	5

		Sangat tdk memuaskan	Tdk memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
2.	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda?	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut adalah tentang **seberapa sering** anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

		Tdk sama sekali	Sedikit	Dlm jumlah sedang	Sangat sering	Dlm jumlah berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?	5	4	3	2	1
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dpt berfungsi dlm kehidupan sehari-hari anda?	5	4	3	2	1
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda?	1	2	3	4	5
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti?	1	2	3	4	5
7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi?	1	2	3	4	5
8.	Secara umum, seberapa aman anda rasakan dlm kehidupan anda sehari-hari?	1	2	3	4	5
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dgn sarana dan prasarana)	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam **4 minggu terakhir?**

		Tdk sama sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuhnya dialami
10.	Apakah anda memiliki vitalitas yg cukup untuk beraktivitas sehari ² ?	1	2	3	4	5
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda?	1	2	3	4	5

12.	Apakah anda memiliki cukup uang utk memenuhi kebutuhan anda?	1	2	3	4	5
13.	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari?	1	2	3	4	5
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang /rekreasi?	1	2	3	4	5

	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul?	1	2	3	4

	Sangat tdk memuaskan	Tdk memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puaskah anda dg tidur anda?	1	2	3	4
17.	Seberapa puaskah anda dg kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari?	1	2	3	4
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja?	1	2	3	4
19.	Seberapa puaskah anda terhadap diri anda?	1	2	3	4
20.	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal / sosial anda?	1	2	3	4
21.	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda?	1	2	3	4
22.	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yg anda peroleh dr teman anda?	1	2	3	4
23.	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal saat ini?	1	2	3	4
24.	Seberapa puaskah anda dgn akses anda pd layanan kesehatan?	1	2	3	4
25.	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yg hrs anda jalani?	1	2	3	4

Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

		Tdk pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti 'feeling blue' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi?	5	4	3	2	1

Komentar pewawancara tentang penilaian ini:

[Tabel berikut ini harus dilengkapi setelah wawancara selesai]

		Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores*
				0-100
27	Domain 1	(Q3) + (Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18 <input type="text"/> + <input type="text"/>		
28	Domain 2	Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26) <input type="text"/> + <input type="text"/>		
29	Domain 3	Q20 + Q21 + Q22 <input type="text"/> + <input type="text"/> + <input type="text"/>		
30	Domain 4	Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25 <input type="text"/> + <input type="text"/>		

WHOQOL SCORING

=Transformed Score (Domain 1 + Domain 2 + Domain 3 + Domain 4) : 4 = Hasil Kualitas Hidup

$$\frac{(\dots + \dots + \dots + \dots)}{4} = \dots$$

Keterangan :

≤ 50 = Kualitas Hidup Buruk

≥ 50 = Kualitas Hidup Baik

Residen

Petugas Wawancara

(.....)

(.....)

Method for Converting Raw Scores to Transformed Scores

Domain 1		Domain 2		Domain 3		Domain 4			
Raw Score	Transformed Score								
	0-100		0-100		0-100		0-100		
7	0	6	0	3	0	8	0		
8	6	7	6	4	6	9	6		
9	6	8	6	5	19	10	6		
10	13	9	13	6	25	11	13		
11	13	10	19	7	31	12	13		
12	19	11	19	8	44	13	19		
13	19	12	25	9	50	14	19		
14	25	13	31	10	56	15	25		
15	31	14	31	11	69	16	25		
16	31	15	38	12	75	17	31		
17	38	16	44	13	81	18	31		
18	38	17	44	14	94	19	38		
19	44	18	50	15	100	20	38		
20	44	19	56			21	44		
21	50	20	56			22	44		
22	56	21	63			23	50		
23	56	22	69			24	50		
24	63	23	69			25	56		
25	63	24	75			26	56		
26	69	25	81			27	63		
27	69	26	81			28	63		
28	75	27	88			29	69		
29	81	28	94			30	69		
30	81	29	94			31	75		
31	88	30	100			32	75		
32	88					33	81		
33	94					34	81		
34	94					35	88		
35	100					36	88		
						37	94		
						38	94		
						39	100		
						40	100		

Kuesioner URICA

LK-FM-MED-037/REV.002



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA

Jalan Stadion Jati Rukun Kelurahan Wai Lubuk, Kalianda, Lampung Selatan 35551, Telepon (0727) 3330024

e-mail : lokakalianda.bnn@gmail.com



University of Rhode Island Change Assessment Scale (URICA) Versi Indonesia

Nama : _____
No. Rekam Rehabilasi : ____ / 00 / 01 / ____
Tanggal : _____
Waktu Wawancara : (0) awal (1) lanjutan bulan *lingkari salah satu

Kuesioner ini terdiri atas 32 pernyataan, dimana masing-masing pernyataan memiliki lima kemungkinan respons. Lingkari nomor respons yang paling sesuai dengan masalah penyalahgunaan zat yang sedang Saudara hadapi. Pertanyaan di bawah ini mengacu pada perasaan Saudara **saat ini**, bukan masa lalu atau masa yang akan datang.

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	Sejauh yg saya ketahui, saya tidak mempunyai masalah penyalahgunaan zat yg memerlukan perubahan	1	2	3	4	5
2	Saya pikir saya mungkin siap utk memperbaiki diri saya	1	2	3	4	5
3	Saya sedang melakukan sesuatu terkait masalah penyalahgunaan zat yg telah lama mengganggu saya	1	2	3	4	5
4	Mungkin akan bermakna untuk memperbaiki masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
5	Saya tidak punya masalah penyalahgunaan zat. Tidak seharusnya saya berada di tempat rehab ini	1	2	3	4	5
6	Saya khawatir saya akan kembali pakai zat setelah saya berubah. Jadi saya di tempat rehab ini untuk mencari pertolongan	1	2	3	4	5
7	Akhirnya saya saat ini melakukan sesuatu terkait masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
8	Sudah lama saya berpikir bahwa saya mungkin menginginkan perubahan atas diri saya	1	2	3	4	5
9	Saya telah berhasil mengatasi masalah penyalahgunaan zat saya tetapi saya tidak yakin saya bisa mempertahankan upaya itu sendirian	1	2	3	4	5
10	Ada saatnya masalah penyalahgunaan zat saya sulit, tetapi saat ini saya sedang mencoba mengatasinya	1	2	3	4	5
11	Berada di tempat rehab ini cukup banyak membuang waktu saya karena masalah penyalahgunaan saya tidak ada hubungannya dengan saya	1	2	3	4	5
12	Saya berharap tempat rehab ini dapat membuat saya lebih memahami diri saya	1	2	3	4	5
13	Saya kira saya memiliki kesalahan tetapi tidak ada sesuatu yg benar-benar harus saya ubah	1	2	3	4	5
14	Saya benar - benar bekerja keras untuk berubah	1	2	3	4	5
15	Saya memiliki masalah penyalahgunaan zat dan saya pikir saya harus mengatasinya	1	2	3	4	5
16	Saya tdk menindaklanjuti apa yg telah saya ubah dan harapkan, saya di tempat ini untuk mencegah kekambuhan dari masalah penyalahgunaan zat	1	2	3	4	5

17	Walau saya tidak selalu berhasil merubah diri, paling tidak saya berusaha mengatasi masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
18	Saya pikir sekali saya berhasil menyelesaikan penyalahgunaan zat saya, maka saya akan sepenuhnya bebas, tetapi ternyata kadang saya masih harus berjuang untuk mengatasi masalah penyalahgunaan zat tersebut	1	2	3	4	5
19	Saya berharap saya memiliki lebih banyak ide (cara) untuk menyelesaikan masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
20	Saya sudah mulai mengerjakan masalah penyalahgunaan zat saya tapi saya ingin mendapatkan bantuan	1	2	3	4	5
21	Mungkin tempat rehab ini akan dapat menolong saya	1	2	3	4	5
22	Saya mungkin memerlukan sesuatu untuk mendorong saya mempertahankan perubahan yg saat ini telah saya lakukan.	1	2	3	4	5
23	Saya mungkin bermasalah dengan penyalahgunaan zat tetapi saya pikir sesungguhnya saya tdk ada masalah dg hal itu	1	2	3	4	5
24	Saya berharap seseorang di tempat rehab ini mempunyai nasehat2 yg berguna bagi saya	1	2	3	4	5
25	Siapa saja dapat bicara tentang perubahan; namun saat ini saya benar--benar sedang menjalani perubahan tersebut	1	2	3	4	5
26	Semua pembicaraan ttg psikologis ini membosankan. Mengapa orang tidak bisa begitu saja melupakan masalah penyalahgunaan zat mereka?	1	2	3	4	5
27	Saya disini untuk mencegah diri saya dari kekambuhan terhadap masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
28	Memang membuat frustrasi, namun saya pikir saya bakal kembali menyalahgunakan zat yang saya pikir telah selesai saya atas	1	2	3	4	5
29	Saya memiliki kekhawatiran begitu juga orang di sekitar saya. Jadi mengapa saya harus menghabiskan waktu memikirkan mereka?	1	2	3	4	5
30	Saat ini saya sedang aktif berusaha mengatasi masalah penyalahgunaan zat saya	1	2	3	4	5
31	Saya lebih memilih menyesuaikan diri dengan kesalahan saya daripada mencoba mengubahnya	1	2	3	4	5
32	Setelah semua yg telah saya lakukan untuk berubah dari masalah penyalahgunaan zat saya, seringkali masalah tersebut kembali dan menghantui diri saya	1	2	3	4	5

1. Obtain the average score per subscale using the following grid :

Pre – contemplation (PC)	Contemplation (C)	Action(A)	Maintenance (M)
1.....	2.....	3.....	6.....
5.....	8.....	7.....	16.....
11.....	12.....	10.....	18.....
13.....	15.....	14.....	22.....
23.....	19.....	17.....	27.....
26.....	21.....	25.....	28.....
29.....	24.....	30.....	32.....
Total _____ divided By 7=			
Average	Average	Average	Average

URICA SCORING

Pre-Kontemplasi

Total =

.....:7.....

Kontemplasi

Total =

.....:7.....

Aksi

Total =

.....:7.....

Pemeliharaan

Total =

.....:7.....

READINESS (Kesiapan)

(Kontemplasi + Aksi + Pemeliharaan - Pre-Kontemplasi)

____ + ____ + ____ - ____ = ____

PRE-KONTEMPLASI	KONTEMPLASI	AKSI	PEMELIHARAAN
<8	8 - 11	11 - 14	>14